

## **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan lokasi kejadian Dugong terdampar di wilayah Maluku Tengah, sebaran klorofil-a, suhu permukaan laut, kedalaman dan pasang surut maka wilayah yang berpotensi terjadi *D. dugon* terdampar berada di bagian barat Pulau Buru serta bagian barat dan selatan Pulau Seram Bagian Barat (SBB).
2. Strategi pengelolaan yang bisa dilakukan yaitu mensosialisasikan dan mengedukasi masyarakat secara terus menerus tentang *D. dugon* di wilayah yang berpotensi terhadap kejadian *D. dugon* terdampar serta menggunakan data sebaran dan wilayah potensi kejadian *D. dugon* terdampar sebagai jalur patroli laut.

### **5.2 Saran**

1. Peneliti dapat memanfaatkan data-data primer atau sekunder yang ada dalam penelitian ini untuk dijadikan database informasi dan referensi dalam penelitian sejenis di masa yang akan datang.
2. Pemerintah dapat menggunakan sebagai bahan perencanaan konservasi *D. dugon* di Indonesia.
3. Masyarakat dapat memanfaatkan informasi yang ada dalam penelitian ini untuk lebih peduli dengan wilayah perairannya yang berpotensi terhadap kejadian *D. dugon* terdampar.
4. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi penetapan wilayah potensial kejadian *D. dugon* terdampar sehingga masih diperlukan kajian terkait arus dan titik pasang surut serta masih memerlukan validitas pengukuran kepadatan dan kerapatan lamun di wilayah Kabupaten Maluku Tengah.